

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Allah adalah sang pemberi syariat sempurna, yaitu Islam sebagai rahmat bagi kita semua, agama Islam adalah agama penyempurna dari agama-agama terdahulu atau agama sebelumnya dan agama Islam adalah agama yang di sempurnakan langsung oleh Allah swt dan di sampaikan atau di bawa langsung oleh Nabi Muhammad saw kepada umat manusia pada umumnya dan khususnya kepada umat Islam sendiri. Agama yang terakhir di muka bumi ini dan sebagai petunjuk jalan menuju rahmat dan ridho Allah swt.

Diturunkannya agama Islam sebagai pedoman hidup manusia sampai akhir zaman, setiap Muslim harus mempercayai, memahami dan melaksanakan rukun Iman dan rukun Islam, pedoman hidup dari agama Islam adalah Al-qur'an dan hadist. Setiap umat muslim harus mempercayai Al-qur'an dan hadist sebagai pedoman hidup, karena Al-qur'an adalah perkataan atau ucapan langsung dari Allah swt untuk umatnya sebagai pedoman hidup di dunia, agar hidupnya lebih terarah dan memiliki tujuan hidup sebagai manusia tersebut. Dan juga bukan hanya sebagai pedoman hidup, akan tetapi sebagai bimbingan kita sebagai umat muslim.

Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing terhadap individu, agar di terbimbing mempunyai kemampuan untuk

mengatasi masalahnya sampai mencapai kebahagiaan hidupnya secara individu maupun sosial dan bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus menerus, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya dan sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekitarnya¹.

Bimbingan keagamaan ialah usaha memberikan bantuan kepada individu maupun kelompok dalam masalah pribadi, sosial, akhlak dan ibadah yang menyangkut di masa kini dan di masa mendatang. Dengan bimbingan individu maupun kelompok kepada santri dan satriwati yang bersangkutan ketika mendapatkan masalah ataupun bisa juga memberikan proses bimbingan terhadap santri dan santriwati yang tidak memiliki masalah.

Sebagian Masyarakat Sukamara menyekolahkan anaknya atau memasukkannya ke dalam pondok pesantren, karena orang yang menuntut ilmu niscaya Allah SWT akan meninggikan derajatnya, sebagaimana dalam firman Allah SWT QS. Al-mujadalah [58] ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang

¹ Aldjon Nixon Dapa dan Meisie Lenny Mangantes, *Bimbingan Konseling anak berkebutuhan khusus* (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2021), hlm.13.

kamu kerjakan”²

Zaman sekarang pondok pesantren sudah mulai banyak berdiri di Indonesia. Zaman sekarang para santri atau santriwati mereka dibimbing dan diarahkan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dan mereka hanya menuntut ilmu tanpa harus adanya penjajahan, sedangkan zaman dahulu pondok pesantren mereka bukan hanya menuntut ilmu, tetapi mereka juga ikut bertahan hidup dalam masa penjajahan di Indonesia, bahkan zaman dahulu banyak sekali para kiyai di pondok-pondok pesantren diculik dan dibunuh pada masa penjajahan di Indonesia.

Anak pada saat awal masuk pondok bisa dikatakan santri atau santriwatinya berada di fase masa remaja dan di masa remaja ini adanya perilaku sikap dan nilai-nilai sepanjang masa remaja menunjukkan perbedaan, pada masa remaja ini harus membutuhkan bimbingan dari segala aspek, karena sikap remaja terhadap agama yaitu remaja di tuntut berfikir untuk membedakan yang mana baik ataupun buruk dan di usia itu juga di tuntut untuk memperdalam dan mempelajari agama dan juga usia remaja bersikap serius tentang agama agar tidak bermain-main tentang agama. Apalagi dalam hal akidah, ibadah dan akhlakunya.

Berdasarkan observasi awal Pondok pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah adalah pondok yang berbasis modern, pondok pesantren Nurul Hijrah berdiri pada tanggal 20 Syawal 1443 H/ 1 Juni 2021 M, pondok ini bekerja sama dengan pondok Darul Hijrah Putri

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentahsihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 543

dan pondok ini juga mengikuti sistem di pondok Darul Hijrah. Pondok ini berdiri belum sampai 3 tahun, tetapi prestasi yang di dapat cukup banyak dalam bidang umum dan keagamaanya.

Pondok Nurul Hijrah memiliki ciri khas tersendiri, salah satunya adalah mereka tidak memfokuskan satu hal seperti Bahasa, disiplin, dan lain sebagainya, tetapi pondok Nurul Hijrah mereka mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh para santri dan santriwatinya. Karena para santri dan santriwati memiliki bakat dan potensi yang berbeda-beda.

Membimbing tingkah laku dalam hal akidah, ibadah dan akhlak bukanlah hal yang mudah, walaupun di pondok pesantren sekalipun. Dalam konteks ini, diperlukan bimbingan keagamaan dalam membina akidah, ibdah dan akhlak terhadap santri dan santriwati. Dari latar belakang itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Bimbingan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang sudah di jelaskan di atas maka tujuan dari penelitian proposal ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah

D. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya dan memperdalam khazanah ilmu pengetahuan dalam upaya bimbingan keagamaan khususnya dari segi akidah, ibadah dan akhlak terkait dalam bimbingan keagamaan terhadap santri dan santriwati

2. Manfaat praktis

- a. Kegunaan untuk jurusan Sebagai bahan informasi tambahan terkait pada bimbingan keagamaan Islam dalam membimbing keagamaan di pondok pesantren
- b. Kegunaan untuk penulis Mampu menambah dan memperkaya pengetahuan tentang bimbingan sebagai saran pola pikir didalam bidang ilmu pengetahuan

E. Definisi operasional

Terdapat beberapa istilah yang mengandung banyak pengertian digunakan dalam penelitian ini, agar dapat mempermudah dan

memperjelas masalah yang akan diteliti serta menghindari dari kesalahpahaman dan meluasnya pemahaman, maka penulis memberi ruang lingkup batasan istilah sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan atau bentuk usaha oleh seseorang pembimbing atau orang yang ahli dalam bidang keagamaan kepada orang lain untuk membantu dalam hal masalah sosial, pribadi, dan agama yang menyangkut di masa sekarang dan masa yang akan datang. Dan yang dimaksud dengan bimbingan keagamaan di sini adalah suatu proses pemberian bantuan oleh ustaz dan ustazah kepada santri dan santriwati, serta membimbing mereka agar menjadi lebih baik dari pada sebelumnya yang sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah swt. Dalam bimbingan keagamaan yang dimaksud peneliti menyangkut tentang bentuk bimbingan keagamaan terhadap santri dan santriwati meliputi bimbingan salat, bimbingan tahsin Al-Qur'an dan bimbingan pembacaan kitab kuning.
2. Pondok pesantren merupakan sebagai satu tempat proses pendidikan berusaha untuk mengurangi jurang pemisah antara penguasaan ilmu pengetahuan dan praksis ilmu pengetahuan itu melalui sistem pendidikan asrama dengan tradisi-tradisi khasnya. Yang dimaksud dengan pondok pesantren adalah Pondok pesantren Nurul Hijrah, tempat atau wadah lembaga pendidikan yang didasari dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah dan sistem pengajarannya klasikal dengan kurikulum yang baku dan tata tertib serta disiplin yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan dan

pembentukan perilaku para santri dan santriatinya dan pondok ini terletak di jalan Tjilik Riwut Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah.

F. Penelitian Terdahulu

Dari penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang telah dikemukakan dalam beberapa tulisan karya ilmiah yang terdahulu. Setelah di telusuri secara objektif, terdapat beberapa kajian ilmiah yang relevan dengan bimbingan agama Islam, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhdar, 2017. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan judul “Pola Pembinaan Keagamaan Terhadap Santri Dipondok Pesantren Nurussalam Tanah Bumbu”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola pembinaan keagamaan yang dilakukan ada tiga yaitu: Ceramah agama, pembelajaran Alquran, dan konsultasi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapang, sedangkan perbedaannya terdapat dalam rumusan masalah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Revi Annisa Zaki, 2017, Mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan judul “Upaya Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Daarul Mujaahid Harjamukti Kota Cirebon”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Bimbingan

Keagamaan yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan khitobah dan juga musyawarah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sazali, 2018, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul “Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada 2 bentuk bimbingan keagamaan, yaitu bimbingan menghafal Al-Qur’an dan bimbingan adab dan akhlak. Meskipun sama meneliti di pondok pesantren, akan tetapi yang membedakannya adalah dari fokus masalah yang ingin diteliti.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ajrun Karim, 2018, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul “Bimbingan Keagamaan Santri Putra Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, bentuk bimbingan keagamaan yang dilaksanakan yakni bimbingan salat, bimbingan tadarus Al-Qur’an, bimbingan pembacaan salawat, bimbingan dzikir, bimbingan muhadarah dan pengajian ilmu-ilmu keagamaan. Ada persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini adalah seperti bimbingan salat, terus perbedaannya terdapat pada bimbingan tahsin Al-Qur’an.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini bertujuan untuk memudahkan penulisan atau mempermudah menjabarkan dalam memahami pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan
2. Bab II Kajian teori yang terdiri dari pengertian bimbingan keagamaan, dasar bimbingan keagamaan, tujuan dan fungsi Bimbingan Keagamaan, materi bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, kendala yang terjadi dalam bimbingan keagamaan, Pondok Pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara
3. Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan lokasi, subjek dan objek penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan, dan analisis data, serta data dan sumber data.
4. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran lokasi yang diteliti, lokasi yang diteliti, penyajian data, dan analisis data
5. Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran